

## Pengaruh Penerapan Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Serdang Wetan

Devi Gusita<sup>1✉</sup> & Ainur Rosyid<sup>2</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Esa Unggul, [gusitadevi@gmail.com](mailto:gusitadevi@gmail.com), Orcid ID: [0000-0002-9878-870X](https://orcid.org/0000-0002-9878-870X)

<sup>2</sup>Universitas Esa Unggul, [ainur.rosyid@esaunggul.ac.id](mailto:ainur.rosyid@esaunggul.ac.id), Orcid ID: [0000-0002-4124-498X](https://orcid.org/0000-0002-4124-498X)

---

### Article Info

#### *History Articles*

Received:

Sept 2021

Accepted:

Sept 2021

Published:

Oct 2021

### Abstract

This study aims to examine whether the application of learning from home affects students' learning motivation. The research method uses a survey method with a quantitative approach and the research instrument uses a questionnaire with a Likert scale of 5 answer choices. The population in this study were all upper-level class students of Serdang Wetan State Elementary School in Legok District, Tangerang Regency, Banten. The sample of this study consisted of 30 students who were randomly selected from 3 classes, the sampling was determined by probability sampling technique with the type of simple random sampling. The results showed that (1) the implementation of learning activities from home has a implementation percentage value of 69.43% which is categorized as good enough; (2) student motivation in learning and participating in learning carried out from home has a percentage value of 79.11% which is categorized as good enough. The implication of this research is that good student self-motivation can certainly encourage learning motivation to carry out learning carried out from home.

### Keywords:

Learning From Home, Learning Motivation, Elementary School Student

### How to cite:

Gusita, D. & Rosyid, A. (2021). Pengaruh penerapan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SDN Serdang Wetan. *Didaktika*, 1(3), 427-439.

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:  
Sept 2021  
Diterima:  
Sept 2021  
Diterbitkan:  
Okt 2021

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan belajar dari rumah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian memakai metode survei dengan pendekatan kuantitatif serta instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *skala likert* 5 pilihan jawaban. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri Serdang Wetan di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa yang dipilih secara acak dari 3 kelas, pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah memiliki nilai persentase keterlaksanaan sebesar 69,43% berkategori cukup baik; (2) motivasi siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran yang dilakukan dari rumah memiliki nilai persentase sebesar 79,11% berkategori cukup baik. Implikasi pada penelitian ini yaitu motivasi diri siswa yang baik tentu dapat mendorong motivasi belajar untuk menjalankan pembelajaran yang dilakukan dari rumah.

---

## Kata Kunci:

Belajar Dari Rumah, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

---

## Cara mengutip:

Gusita, D. & Rosyid, A. (2021). Pengaruh penerapan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SDN Serdang Wetan. *Didaktika*, 1(3), 427-439.

## PENDAHULUAN

Aktivitas kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan sah ditetapkan lewat pesan Edaran Mendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020, berisikan persoalan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan serta *work from home* dalam rangka mencegah perluasan virus corona. Adanya kebijakan pemerintah dengan menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona, kebijakan tersebut mengharuskan guru dan siswa untuk bekerja dan belajar, namun kali ini kegiatan tersebut dilakukan dari rumah, hal ini ternyata bukan hanya berefek untuk guru dan siswa saja selama kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi juga pentingnya peran orang tua yang optimal untuk mengawasi serta membimbing anak-anak dalam pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Maka dari itu seorang guru dalam memfasilitasi pelaksanaan Belajar Dari Rumah secara daring maupun luring dapat disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. Namun, di dalam pelaksanaannya secara umum proses kegiatan BDR sekarang banyak meninggalkan persoalan, banyak siswa dan orangtua yang merasa kesusahan akibat tugas pemberian guru terlalu banyak. Pihak sekolah yang dinilai cuma melakukan pemindahan tahapan kegiatan pembelajaran dari kelas ke rumah. Serta terbatasnya suatu sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, seperti banyaknya siswa yang memiliki keterbatasan dalam kepemilikan *handphone* ataupun laptop, selain itu masalah kuota internet yang juga sebagai salah satu hambatan untuk guru serta siswa, hal tersebut berdampak kepada konsistensi motivasi siswa dalam belajar.

Dewanti (2021), konsep Belajar Dari Rumah adalah tidak ada pertemuan tatap muka dengan guru dalam kelas. Pertemuan dengan guru dilaksanakan secara virtual seperti melalui *Google Meeting*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, dan sebagainya. Metode pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh yang kemudian terbagi menjadi 2 pendekatan yaitu Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan (*daring*) dan Pembelajaran Jarak Jauh luar jaringan (*luring*). Metode pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa dapat memanfaatkan teknologi komunikasi seperti *handphone* dan internet dalam pelaksanaannya. Untuk metode pembelajaran yang dilakukan secara luring, selain menyesuaikan dengan instruksi penugasan dari guru, siswa pun bisa memanfaatkan jenis pelayanan yang telah disiapkan Kemendikbud, yaitu program belajar dari rumah yang disiarkan di televisi TVRI, modul mandiri/ catatan siswa, LKS siswa, serta buku paket siswa.

Mengingat pentingnya belajar adalah sebagai keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dalam pendidikan, jadi dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah perlu dibarengi dengan motivasi untuk belajar. Motivasi bagaikan suatu penggerak dalam diri seseorang untuk menjalankan ataupun menggapai sesuatu tujuan. Motivasi pula bisa di katakan bagaikan rencana, kemauan maupun tujuan untuk mengarah kesuksesan dan menjauhi kegagalan hidup. Dan motivasi menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas diri siswa dilihat dalam setiap kegiatan pembelajaran (Manurung, 2015). Jadi, motivasi merupakan proses keinginan seseorang untuk tercapainya suatu tujuan.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar diartikan sebagai keinginan seorang siswa untuk belajar. Sehingga motivasi ini perlu dimunculkan agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik. Motivasi belajar dalam pendidikan dapat dipandang sebagai aktivitas yang membuat siswa membangun keinginan untuk belajar sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Maka dalam pelaksanaannya, pembelajaran di rumah dengan pembelajaran daring maupun luring seharusnya tetap menumbuhkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kemudian penulis akan melaksanakan analisis lebih lanjut tentang pengaruh penerapan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa.

## METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode analisis isi yakni berupaya melaksanakan penelitian dari data karangan cerita pendek milik siswa. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian yang diteliti ini memiliki tujuan untuk melakukan pemahaman yang lebih dalam terhadap data yang diperoleh peneliti. Penelitian kualitatif ialah langkah penelitian yang berbuah hasil data deskriptif mengenai ucapan kata atau sebuah goresan sastra maupun tingkah laku manusia yang sedang diperdalam (Sugihastuti, 2016). Sehingga permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini sungguh membutuhkan kualitatif, agar hasil yang diperoleh dapat dijabarkan secara verbal yang kemudian dapat menjadi sebuah hasil pendalaman yang membantu para guru dalam mengadakan pembelajaran lebih baik daripada sebelumnya (Afrizal, 2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas tinggi yakni kelas IV, V, VI SDN Serdang Wetan Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Perihal teknik pengambilan sampel memakai *probability sampling* dengan jenis sampel *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian yang dirancang serta dikembangkan sesuai kepentingan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data ialah angket. Dalam penelitiannya, peneliti memakai kuesioner dengan skala *likert*. Skala yang dipakai yakni 5 skala penilaian, alternatif pilihan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Pilihan tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS). *Skoring* untuk setiap butir pernyataan yang positif adalah 5 apabila seorang tersebut sangat setuju, 4 apabila seorang tersebut setuju, 3 apabila seorang tersebut ragu-ragu, 2 apabila seorang tersebut tidak setuju, dan 1 apabila seorang tersebut sangat tidak setuju. Sebaliknya, untuk butir pernyataan yang negatif adalah 1 apabila sangat setuju, 2 apabila setuju, 3 apabila ragu-ragu, 4 apabila tidak setuju, dan 5 apabila sangat tidak setuju.

Penghitungan seluruh analisis data di lakukan dengan memakai *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 20 for windows*. Uji Coba Instrumen, dilakukannya uji validitas dan reliabilitas, instrumen angket harus melewati tahap pengujian terlebih dahulu untuk *experts judgement* yang kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas V sekolah lain dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, apabila valid maka dilanjutkan ke penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data dari responden kemudian peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis; uji normalitas dan uji linearitas. Serta uji korelasi, uji koef determinasi, dan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan angket uji coba belajar dari rumah yang telah dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* didapatkan data bahwa sebanyak 42 butir angket dinyatakan memenuhi kriteria (valid). Dan perhitungan angket uji coba motivasi belajar yang telah dilakukan didapatkan data bahwa sebanyak 42 butir angket dinyatakan memenuhi kriteria (valid) dan 10 butir angket dinyatakan tidak memenuhi kriteria (tidak valid).

Berikut data primer yang telah diolah dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

**Tabel 1.** Uji Reliabel Angket Motivasi Belajar Siswa

Nilai Yang Ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,60	0,93	Reliabel

**Tabel 2.** Uji Reliabel Angket Belajar dari Rumah

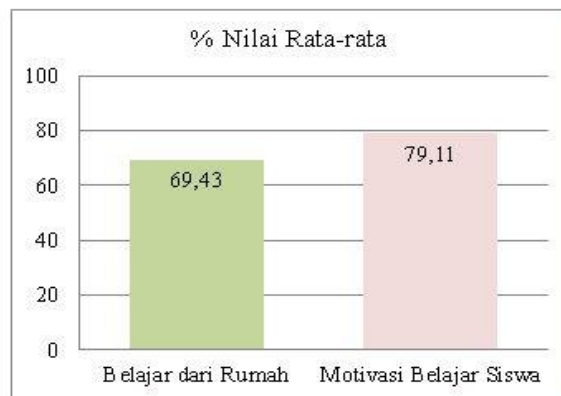
Nilai Yang Ditetapkan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
0,60	0,98	Reliabel

Dari kedua tabel diatas dapat diketahui untuk masing-masing valiabel memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai yang telah ditetapkan yaitu 0.60 sehingga dikatakan reliabel. Instrumen penelitian dikatakan handal atau reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang akan diuraikan ialah data respons siswa dari kelas V di SDN Serdang Wetan terkait pembelajaran yang dilakukan dari rumah dan motivasi mereka dalam belajar. Penyebaran angket dibantu dengan guru di sekolahan tersebut dan dilakukan melalui *google form*. Dengan menggunakan alternatif lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut adalah grafik penilaian respons siswa.



**Gambar 1.** Grafik Persentase Nilai Rata-Rata Angket Respons Siswa

Grafik diatas menunjukkan persentase nilai rata-rata angket respons siswa masing-masing variabel dan didapatkan dari rumus berikut ini.

$$\% \text{ Jumlah skor} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\% \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\text{persentase jumlah skor}}{\text{jumlah responden}}$$

Dimana jumlah responden adalah 30 dan skor maksimalnya adalah 210 maka persentase skor variabel X dan Y adalah 2082,8% dan 2373,3%. Angka tersebut kemudian di hitung nilai % rata-rata sehingga diperoleh hasil  $\frac{2082,8}{30} = 69,43\%$  dan  $\frac{2373,3}{30} = 79,11\%$ . Dengan demikian hal ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah berlangsung dengan cukup baik, dengan presentase sebesar 69,43% dan motivasi siswa dalam belajar pun cukup baik sebesar 79,11%. Berikut adalah persentase keterangan penilaian.

**Tabel 3.** Persentase Keterangan Penilaian

<b>% Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
121 – 150	Sangat Baik
91 – 120	Baik
61 – 90	Cukup Baik
31 – 60	Kurang Baik
0 – 30	Sangat Kurang Baik

Data penelitian pelaksanaan belajar dari rumah dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif Data BDR

<b>Statistics</b>		
<b>BDR</b>		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		145,80
Std. Error of Mean		2,467
Median		147,00
Mode		134
Std. Deviation		13,512
Variance		182,579
Range		50
Minimum		115
Maximum		165
Sum		4374

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui yaitu; diperoleh data banyaknya responden adalah 30 dengan didapatkannya nilai rata-rata sebesar 145,80, nilai minimum 115 dan nilai maximum 165, nilai standar deviasi adalah 13,512, nilai *variance* adalah 182,579, serta jumlah skor sebesar 4374. Adapun tabel distribusi frekuensi dari hasil data belajar dari rumah sebagai berikut.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi BDR

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi %</b>
182 – 210	0	0%
147 – 181	12	40%
112 – 146	18	60%
77 – 111	0	0%
42 – 76	0	0%
Total	30	100%

Jika disajikan dalam bentuk visualisasi tabel, data distribusi frekuensi dapat dilihat dalam histogram sebagai berikut.



**Gambar 2.** Histogram Distribusi Frekuensi Angket BDR

Data penelitian motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 6.** Statistik Deskriptif Data Motivasi Belajar

Statistics		
MOTIVASI		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		166,13
Std. Error of Mean		2,000
Median		166,00
Mode		166
Std. Deviation		10,957
Variance		120,051
Range		54
Minimum		136
Maximum		190
Sum		4984

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui yaitu; diperoleh data banyaknya responden adalah 30 dengan didapatkannya nilai rata-rata sebesar 166,13, nilai minimum 136 dan nilai maximum 190, nilai standar deviasi adalah 10,957, nilai *variance* adalah 120,051, serta jumlah skor sebesar 4984. Adapun tabel distribusi frekuensi dari hasil data motivasi belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi %
182 – 210	1	3%
147 – 181	27	90%
112 – 146	2	7%
77 – 111	0	0%
42 – 76	0	0%
Total	30	100%

Jika disajikan dalam bentuk visualisasi tabel, data distribusi frekuensi dapat dilihat dalam histogram sebagai berikut.



**Gambar 3.** Histogram Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

### Uji Normalitas

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12,07350358
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		,892

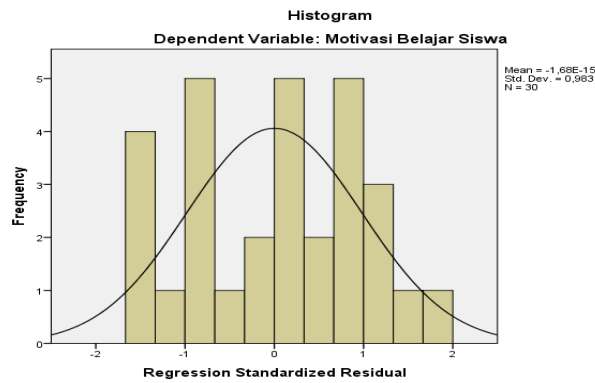
Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi 0,892. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,892 > 0,05$  sehingga nilai residual data berdistribusi normal. Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada histogram berikut.





**Gambar 4.** Histogram Normalitas

Berdasarkan grafik histogram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar batang atau bar mengikuti garis diagonal dibawah kurva, berarti grafik histogram tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	4269,633	19	224,718	2,192	,102
Motivasi Belajar Siswa * Belajar dari Rumah	Between Groups	Linearity	1067,485	1	1067,485	10,413	,009
		Deviation from Linearity	3202,149	18	177,897	1,735	,188
	Within Groups		1025,167	10	102,517		
		Total	5294,800	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,188. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,188 > 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu BDR dan variabel terikat yaitu motivasi belajar. Sugiyono (2017) Analisis regresi linear digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun ataupun berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

## Uji Korelasi

**Tabel 10.** Hasil Uji Korelasi  
Correlations

		Belajar dari Rumah	Motivasi Belajar Siswa
Belajar dari Rumah	Pearson Correlation	1	,449*
	Sig. (2-tailed)		,013
	N	30	30
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,449*	1
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	30	30

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi adalah 0,013. Sehingga  $0,013 < 0,05$  maka artinya berkorelasi. Untuk nilai *pearson correlation* masing-masing variabel adalah 0,449 jika dilihat dalam pedoman hubungan memiliki nilai korelasi sedang.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka berkorelasi

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11.** Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 <sup>a</sup>	,202	,173	12,287

a. Predictors: (Constant), Belajar dari Rumah

Dapat dijelaskan pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,202 yang memiliki arti bahwa terdapat kuatnya kontribusi pelaksanaan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa sebesar  $0,202 \times 100\% = 20,2\%$  dan sedangkan sisanya  $100\% - 20,2\% = 79,8\%$  dari kontribusi variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

**Tabel 12.** Hasil Uji-t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	53,807	34,669	1,552	,132
	Belajar dari Rumah	,554	,208	,449	,013

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dapat dijelaskan dalam tabel diatas diperoleh nilai signifikansi adalah 0,013 dan thitung adalah 2,659, maka  $0,013 < 0,05$  dan apabila dibandingkan dengan ttabel nilai  $2,659 \geq 1,697$ . Dan bila dilihat pada kriteria tersebut artinya  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima

artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan pelaksanaan belajar dari rumah pada motivasi belajar siswa kelas V SDN Serdang Wetan.

### **Pembahasan**

Untuk bagian pembahasan hasil penelitian bisa dijabarkan temuan yang didapatkan dari hasil analisis data pada penelitian mengenai pengaruh penerapan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SDN Serdang Wetan. Uraian berikut pada dasarnya menggambarkan pelaksanaan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis data yang didapat pada penelitian ini, untuk kegiatan belajar dari rumah dan pelaksanaannya berpengaruh pada motivasi belajar siswa dan dikategorikan cukup baik.

Temuan yang didapatkan dari hasil analisis data uji hipotesis menunjukkan jika pelaksanaan belajar dari rumah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Terindikasi perolehan nilai sig adalah 0,013 dan thitung adalah 2,659, maka  $0,013 < 0,05$  dan apabila dibandingkan dengan ttabel nilai  $2,659 \geq 1,697$ , bila dilihat pada kriteria tersebut artinya  $H_1$  diterima, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan pelaksanaan belajar dari rumah pada motivasi belajar siswa kelas V SDN Serdang Wetan. Hal tersebut serupa dengan penelitian (Dewanti, 2021), bahwa perolehan nilai sig  $0,004 < 0,05$  dan thitung 3,002 yang dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil survey angket yang telah dilakukan pelaksanaan Belajar dari Rumah sudah cukup baik dengan persentase 69,43%. Serupa dengan penelitian (Kurniasari, Pribowo, & Putro, 2020) bahwa pelaksanaan BDR berlangsung dengan cukup efektif dengan persentase 60-79%.

Pelaksanaan belajar dari rumah cukup baik terindikasi dari hasil survey sebanyak 77% siswa setuju untuk durasi pelaksanaan PJJ sudah cukup efektif sehingga mereka tidak cepat merasa bosan serta memiliki waktu luang untuk belajar mandiri dan berinteraksi sosial. Serupa dengan penelitian (Sari & Amrozi, 2020), bahwasannya keseluruhan indikator dalam PJJ dikategorikan efektif dengan hasil rata-rata sebesar 63,58%. Dan sebanyak 80% siswa mengatakan bahwa media pembelajaran video yang dibuat oleh gurunya dan diterapkan saat ini memudahkan mereka untuk memahami materi yang sedang dipelajari serta guru-guru selalu memberikan respon yang positif terhadap tugas-tugas yang mereka kerjakan. Namun dalam kesiapan sarana dan prasarana seperti laptop, *handphone*, jaringan internet, dan kuota, hanya 63% siswa saja yang merasa bahwa hal tersebut sudah cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Serupa dengan penelitian (Handarini & Wulandari, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa walaupun ada siswa yang belum memiliki laptop, namun hampir semuanya memiliki *handphone* serta untuk jaringan internet beberapa siswa mengatakan menemui kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan tidak seluruh wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar dan begitupun dengan kendala biaya kuota siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet jika pembelajaran dilaksanakan melalui *video conference*.

Selanjutnya berdasarkan hasil survey angket yang telah dilakukan untuk motivasi siswa dalam belajar sudah cukup baik dengan persentase sebesar 79,11%. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Putri & Fadillah, 2021), bahwa motivasi belajar di masa pandemi covid-19 sudah berada pada kategori sedang yaitu 78% yang artinya sebagian besar anak usia dini yang melaksanakan belajar dari rumah memiliki motivasi yang sedang. Hal tersebut juga serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh c(Fitriyani, Fauzi & Sari, 2020) mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 80,27%.

Motivasi siswa dalam belajar berkategori baik terindikasi dari hasil survey sebanyak 84% siswa akan berusaha sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, terus belajar untuk memperoleh hasil yang semakin baik lagi, dan akan selalu melengkapi catatannya jika dirasa ketinggalan dalam pelajaran. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Fauzi & Sari (2020) skor persentase 89,25% ber kriteria sangat baik dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki sikap pantang menyerah dengan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik. Serta disaat pembelajaran berlangsung siswa akan selalu memperhatikan apa yang guru sampaikan agar materi yang diberikan bisa dimengerti secara baik. Namun, disaat pembelajaran berlangsung dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru perihal materi yang telah disampaikan sebanyak 70% siswa lebih memilih diam walaupun kenyataannya mereka belum mengerti apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Siswa merasa sulit berkomunikasi disebabkan masalah teknologi yang tidak mendukung sehingga berkurangnya hubungan sosial, siswa cenderung lebih termotivasi jika mereka dapat berkomunikasi secara langsung, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzatunnisa et al., 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan jika implementasi Belajar dari Rumah untuk siswa kelas V SDN Serdang Wetan berlangsung cukup baik dan pengaruhnya pada motivasi siswa dalam belajar pun tergolong cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari persentase perolehan nilai rata-rata angket belajar dari rumah sebesar 69,43%, serta persentase nilai rata-rata angket motivasi belajar sebesar 79,11%. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu seperti tujuannya dalam belajar, kemauan dan kemampuan siswa, serta sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran, tekun dalam mengerjakan tugas dan tepat waktu, dan upaya guru dalam memfasilitasi siswa agar tidak kesulitan dalam belajar. Implikasi pada penelitian ini yaitu motivasi diri siswa yang baik tentu dapat mendorong motivasi belajar untuk menjalankan pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Berdasarkan hasil dari kesimpulan pada penelitian yang sudah terlaksana, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut; (1) Jenis tugas yang diberikan harus jelas dan dapat disesuaikan sedemikian rupa sehingga siswa tetap bersemangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadikannya beban; (2) Forum untuk tanya jawab bagi siswa dapat lebih fleksibel agar siswa selalu ada minat untuk melakukan kegiatan belajar; (3) Guru diharuskan untuk sanggup mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringkas, ringan, kreatif, dan efektif; (4) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian kembali mengenai penerapan belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan instrumen penelitian yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo

Dewanti, N. R. (2021). Pengaruh BDR dan peran orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar IPS. *Radiant: Journal of Applied, Social, and Education Studies*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.52187/rdt.v2i1.31>

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 639-643. <https://doi.org/10.1093/Fampra/Cmy005>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses Belajar Dari Rumah. *Jurnal pendidikan*, 9(2), 7–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P. & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama pandemi covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Manurung, A. S. (2015). Hubungan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika tentang pengukuran. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33-40.
- Sari, D. R., & Amrozi, F. (2020). Analisis efektivitas Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya (Studi kasus saat terjadi wabah covid-19). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.46491/jp.v5i2.491>
- Sugihastuti. (2016). Penelitian Kualitatif Sastra Berprespektif Feminis. *Humaniora*, 8, 28-32
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S., Putri, A. A., & Fadillah, S. (2021). Motivasi belajar anak usia dini pada program belajar dari rumah di masa pandemi covid -19. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol3.no01.a3754>